

ABSTRAK

Tax Avoidance atau penghindaran pajak adalah strategi legal dan aman yang digunakan oleh wajib pajak untuk mengurangi kewajiban pajak mereka tanpa melanggar peraturan perpajakan. Dalam praktiknya, *tax avoidance* cenderung memanfaatkan celah-celah yang ada dalam undang-undang dan peraturan perpajakan untuk mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan. Secara umum, praktik penghindaran pajak memang tidak melanggar peraturan yang ada. Namun, praktik ini berdampak negatif terhadap penerimaan pajak di suatu negara dan dapat menyebabkan kerugian yang besar bagi negara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *transfer pricing*, *leverage*, komite audit, dan *capital intensity* terhadap *tax avoidance* pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yang menghasilkan sebanyak 80 sampel yang terdiri dari 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama 8 tahun. Analisis dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software E-Views 12*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing*, *leverage*, komite audit, dan *capital intensity* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *tax avoidance* studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa *transfer pricing*, *leverage*, komite audit, dan *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *tax avoidance* studi pada perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2023.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi akademisi, praktisi dan pembuat kebijakan dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak di sektor energi. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengembangkan topik serupa.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, *Transfer Pricing*, *Leverage*, Komite audit, *Capital Intensity*.